

**Asmaul Husna – 10**  
**(Asmaul Husna nomor 91 – 99)**  
*“Mempertajam kebesaran Allah SWT di hati kita”*

“Dialah Allah, tidak ada Tuhan yang berhak disembah melainkan Dia, Dia mempunyai asma’ul husna (nama-nama yang baik).” – (Q.S. Thaa-Haa : 8 )

“Allah memiliki Asmaa’ ulHusna, maka memohonlah kepadaNya dengan menyebut nama-nama yang baik itu...” – (QS. Al A’raaf : 180)

- 91. AdhDhorru** – Artinya : Dzat yang Maha Merusak, yaitu Dia berkuasa untuk merusak atau memberikan kemudhorotan kepada segala sesuatu yang dikehendaki dan memberikan kebaikan kepada sesuatu yang dikehendaki.

Allah SWT berfirman:

وَإِنْ يَمَسُّكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا  
هُوَ وَإِنْ يَمَسُّكَ بِخَيْرٍ فَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٧﴾

Artinya ” Dan jika Allah menimpakan sesuatu **kemudharatan** kepadamu, maka tidak ada yang menghilangkannya melainkan Dia sendiri. Dan jika Dia mendatangkan kebaikan kepadamu, maka Dia Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.” (QS. Al An’am: 17)

- 92. An Naafi’u** – Artinya : Dzat yang Maha memberi Manfaat, yaitu Allah memberikan manfaat kepada semua hamba-hambaNya.

Allah SWT berfirman:

قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلِ اللَّهُ قُلْ أَفَاتَّخَذْتُمْ مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ لَا يَمْلِكُونَ لِأَنْفُسِهِمْ نَفْعًا وَلَا ضَرًّا قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَى وَالْبَصِيرُ أَمْ هَلْ تَسْتَوِي الظُّلُمَاتُ وَالنُّورُ أَمْ جَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ خَلَقُوا كَخَلْقِهِ فَتَشَبَّهُهُ الخَلْقُ عَلَيْهِمْ قُلِ اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ ﴿١٦﴾

Artinya ” Katakanlah: "Siapakah Tuhan langit dan bumi?" Jawabnya: "Allah." Katakanlah: "Maka patutkah kamu mengambil pelindung-pelindungmu dari selain Allah, padahal mereka tidak menguasai **kemanfaatan** dan tidak (pula) kemudharatan bagi diri mereka sendiri?." Katakanlah: "Adakah sama orang buta dan yang dapat melihat, atau samakah gelap gulita dan terang benderang; apakah mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Allah yang dapat menciptakan seperti ciptaan-Nya sehingga kedua ciptaan itu serupa menurut pandangan mereka?" Katakanlah: "Allah adalah Pencipta segala sesuatu dan Dia-lah Tuhan Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa.” (QS. Ar Ra’d: 16).

93. **An Nuuru** – Artinya : Dzat yang Maha Bercahaya, yaitu Dia yang Maha memberikan petunjuk. Allah yang dapat memberikan cahaya hidayah kepada manusia untuk menerima Islam.

النُّورِ

Allah SWT berfirman:

﴿اللَّهُ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ مَثَلُ نُورِهِ كَمِشْكَاةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَا شَرْقِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ نُورٌ عَلَى نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٣٥﴾﴾

Artinya ” Allah (**Pemberi**) **cahaya** (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu) dan tidak pula di sebelah barat(nya), yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,

dan Allah memperbuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. An Nuur: 35).

94. **Al Haadii** – Artinya : Dzat yang Maha memberi Petunjuk, yaitu Dia yang memberikan petunjuk kepada makhlukNya yang dikehendaki, sehingga tidak ada seorangpun yang bisa menyesatkannya.

الْهَادِي

Allah SWT berfirman:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا مِّنَ الْمُجْرِمِينَ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ

هَادِيًّا وَنَصِيرًا ﴿٣١﴾

Artinya ” Dan seperti itulah, telah Kami adakan bagi tiap-tiap nabi, musuh dari orang-orang yang berdosa. Dan cukuplah Tuhanmu menjadi **Pemberi petunjuk** dan Penolong.” (QS. Al Furqaan: 31).

95. **Al Badii’u** – Artinya : Dzat yang Maha Pencipta, yaitu Dia yang telah menciptakan alam beserta isinya tanpa bantuan lainnya dan tanpa contoh terlebih dahulu.

الْبَدِيعُ

Allah SWT berfirman:

بَدِيعُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ

كُنْ فَيَكُونُ ﴿١١٧﴾

Artinya ” Allah **Pencipta** langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak (untuk menciptakan) sesuatu, maka (cukuplah) Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah!" Lalu jadilah ia.” (QS. Al Baqoroh: 117).

96. **Al Baaqii** – Artinya : Dzat yang Maha Kekal, yaitu Dia bersifat kekal wujud DzatNya.

الباقى

Allah SWT berfirman:

وَيَبْقَىٰ وَجْهَ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ﴿٢٧﴾

Artinya ” Dan tetap **kekal** Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.”  
(QS. Ar Rahman: 27).

97. **Al Waaritsu** – Artinya : Dzat yang Maha Mewarisi, yaitu segala sesuatu yang menjadi peninggalan hambaNya itu pada hakikatnya adalah milik Allah SWT.

الوارث

Allah SWT berfirman:

وَإِنَّا لَنَحْنُ نُحْيِيهِ وَنُمِيتُهُ وَنَحْنُ الْوَارِثُونَ ﴿٢٣﴾

Artinya ” Dan sesungguhnya benar-benar Kami-lah yang menghidupkan dan mematikan dan Kami (pulalah) yang **mewarisi**.” (QS. Al Hijr: 23).

98. **Ar Rosyidu** – Artinya : Dzat yang Maha Pandai, Maha memberikan petunjuk jalan yang benar, yaitu Dia pandai membuat alam semesta dan menatanya sesuai dengan tempatnya. Allah SWT yang memberikan petunjuk ke jalan yang lurus.

الرشيد

Allah SWT berfirman:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ

وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفصامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ

Artinya ” Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas **jalan yang benar** daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al Baqoroh: 256).

**99. Ash Shobuuru** – Artinya : Dzat yang Maha Penyabar, yaitu Dia bersabar (tidak terburu-buru) untuk menghukum orang yang berbuat dosa.



Taiwan – Rabu, 16 Nopember 2011

**PCI NU Taiwan**

<http://pcinutaiwan.wordpress.com>

[*Dakwah Islam Ahlussunah Wal Jamaah di Taiwan*]